

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan data primer dan data penunjang yang telah peneliti lakukan mengenai *self-efficacy beliefs* pada responden yaitu siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri 1 Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 51,32% siswa kelas XII dengan *self-efficacy beliefs* tinggi menunjukkan keyakinan dalam menentukan pilihan untuk belajar dengan giat maupun mengikuti bimbingan belajar demi mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional. Siswa merasa yakin akan mampu mengerahkan usaha secara maksimal, dan yakin untuk dapat tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas. Siswa yakin diri, dan optimis akan mampu menghadapi ujian nasional dan mencapai target kelulusan ujian nasional.
2. Sebanyak 48,68% siswa kelas XII dengan *self-efficacy beliefs* rendah menunjukkan penghayatan kurang yakin diri terkait pilihan yang dibuatnya yaitu mengikuti bimbingan belajar, maupun belajar dengan giat. Siswa merasa ragu untuk mampu mengerahkan usaha secara maksimal dalam

menghadapi ujian nasional. Siswa merasa kurang yakin diri untuk mampu bertahan dalam menghadapi situasi yang sulit seperti banyaknya tugas, dan bertahan ketika menghadapi kesulitan mengerjakan tugas. Siswa merasa kurang yakin diri, dan pesimis akan mampu menghadapi ujian nasional.

3. Dalam mengembangkan *self-efficacy beliefs*, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bandung memperoleh *beliefs* dari sumber-sumber *self-efficacy beliefs*. Sumber-sumber yang signifikan yaitu, pengalaman siswa dalam meraih keberhasilan di bidang akademik (*mastery experiences*), pengamatan siswa terhadap alumni yang berhasil mencapai kelulusan ujian nasional (*vicarious experiences*), dan dukungan yang diberikan oleh orangtua, teman sekolah, dan pihak sekolah kepada responden (*verbal persuassion*) dalam menghadapi ujian nasional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *self-efficacy beliefs*, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang serupa yaitu *self-efficacy beliefs* disarankan untuk lebih menggali mengenai sumber-sumber *self-efficacy beliefs*.
2. Disarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan variabel serupa yaitu *self-efficacy beliefs*, untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi sumber *self-efficacy beliefs* yaitu *verbal*

persuasion, terhadap derajat *self-efficacy beliefs* pada siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *self-efficacy beliefs* pada siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri 1 Bandung, berikut merupakan informasi yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa angkatan 2016 yang akan naik ke kelas XII, dapat diberikan informasi mengenai *self-efficacy beliefs* oleh guru di bagian konseling, maupun wali kelas sehingga siswa dapat menemukan kelebihan diri yang sebelumnya belum disadari. Dengan demikian keyakinan akan kemampuan diri siswa yang bersangkutan diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi ujian nasional tahun depan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari data penunjang, bagi pihak SMA Negeri 1 Bandung diharapkan dapat menyelenggarakan *try out* berkala maupun pemantapan yang dimulai sejak akhir semester pertama. Mengingat kesiapan siswa yang diharapkan dapat lebih mantap dengan upaya *try out* yang dilaksanakan lebih dini.
3. Bagi orangtua disarankan untuk senantiasa memberikan dukungan bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, sebagai bentuk latihan soal ujian nasional. Dengan demikian

diharapkan siswa kelas XII akan lebih yakin diri dalam menghadapi ujian nasional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dan saran yang diberikan oleh para penguji dalam sidang hari Selasa, tanggal 14 April 2015 di ruang sidang Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung, disepakati beberapa hal yang harus diperbaiki mengenai indikator *self-efficacy beliefs* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di SMA Negeri 1 Bandung.

Perbaikan ini dicantumkan untuk menjadi informasi, dan perhatian bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai *self-efficacy beliefs* di masa mendatang. Hasil diskusi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Indikator sebaiknya dibuat ke dalam situasi yang spesifik yaitu, terfokus pada situasi menghadapi ujian nasional. Indikator untuk setiap aspek *self-efficacy beliefs* akan diseragamkan menjadi:
 - a) Mengikuti bimbingan belajar.
 - b) Mengikuti *try out* yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun tempat bimbingan belajar.
 - c) Mengerjakan latihan soal pada buku *bank soal*.
 - d) Mengurangi waktu bermain.

Agar dapat menggambarkan *self-efficacy beliefs* yang terfokus pada situasi menghadapi ujian nasional, keseluruhan indikator tersebut dikaitkan dengan 4 aspek yang dapat menunjukkan tinggi atau rendahnya *self-efficacy beliefs* yang dimiliki oleh siswa.

2. Perubahan indikator pada setiap aspek dari *self-efficacy beliefs*, berdampak pula pada berubahnya definisi operasional dari aspek-aspek *self-efficacy beliefs*. Perubahan definisi operasional dapat dicontohkan sebagai berikut:
 - 2.1. Aspek pilihan yang dibuat oleh siswa, yaitu mengenai seberapa yakin siswa SMAN 1 dalam membuat pilihannya terkait lulus ujian nasional dengan mengikuti bimbingan belajar, mengikuti *try out*, mengerjakan latihan soal di buku *bank soal*, dan mengurangi waktu bermain guna mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional.
 - 2.2. Aspek usaha yang dikeluarkan oleh siswa, yaitu mengenai seberapa yakin siswa SMAN 1 untuk mengerahkan usaha dalam menghadapi ujian nasional. Siswa yakin untuk berusaha mengikuti bimbingan belajar, mengikuti *try out*, mengerjakan latihan soal di buku *bank soal*, dan mengurangi waktu bermain dalam menghadapi ujian nasional.
 - 2.3. Aspek lamanya kemampuan bertahan dalam menghadapi rintangan, yaitu mengenai seberapa yakin siswa SMAN 1 untuk bertahan dalam situasi yang dianggap sebagai rintangan. Siswa yakin untuk tetap bertahan mengikuti bimbingan belajar, mengikuti *try out*,

mengerjakan latihan soal di buku *bank* soal, dan mengurangi waktu bermain agar siap menghadapi ujian nasional.

- 2.4. Aspek penghayatan perasaan siswa SMAN 1 untuk menghadapi ujian nasional, yaitu mengenai seberapa yakin siswa mampu memiliki perasaan positif dalam menghadapi ujian nasional.